

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*

Dwi Ernawati, Bambang Priyo Darminto, Isnaeni Maryam

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: ernawati.dwi34@yahoo.com

Absrtak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G semester 2 SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 32 siswa. Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran matematika materi kubus dan balok. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan tes. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu dilihat dari persentase kreativitas belajar siswa pada siklus I mencapai 73,22% (kriteria cukup), pada siklus II mencapai 78,66% (kriteria baik), dan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yaitu dilihat dari persentase prestasi belajar matematika siswa mencapai 40,63% pada siklus I, 78,13% pada siklus II. Hal ini memberikan sumbangan positif bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai alternatif pembelajaran.

Kata kunci: *Snowball Throwing*, kreativitas, prestasi belajar matematika.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan kurang lengkap tanpa adanya matematika, karena matematika digunakan dalam setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan kepada siswa mulai dari siswa sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII G di SMP Negeri 33 Purworejo menunjukkan bahwa keaktifan dan kreativitas siswa masih kurang. Kurangnya kreativitas ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa menggunakan cara hafalan bahkan meniru jawaban maupun susunan jawaban teman ketika mengerjakan soal atau permasalahan yang diberikan guru. Hal ini membuat prestasi

belajar matematika rendah. Nilai rata-rata ujian akhir semester 1 yaitu 52,63.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VIII G di SMP Negeri 33 Purworejo, kemampuan kreativitas siswa belum diberdayakan sepenuhnya dalam pembelajaran matematika. Pada proses pembelajaran masih banyak pembelajaran yang terfokus pada guru dan sedikit memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Berdasarkan hasil pengamatan, langkah yang diambil peneliti agar kreativitas siswa dapat meningkat adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa, sehingga membuat kreativitas siswa tersalurkan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Snowball Throwing atau yang sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain (Miftakhul Huda, 2013: 226). Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari teman mengenai materi kubus dan balok. Model pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Parnes dalam Jumiah (2013: 8), kreativitas akan terbentuk jika dibangkitkan melalui lima perilaku kreatif sebagai berikut: (1) *fluency* (kelancaran); (2) *flexibility* (keluwesan); (3) *originality* (keaslian); (4) *elaboration* (keterperincian); (5) *sensitivity* (kepekaan).

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan pertimbangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sutoro (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Munawaroh (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 33 Purworejo. Penelitian siklus I dimulai tanggal 10 April 2014 dan siklus II pada tanggal 31 Mei 2014. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G semester 2 SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 32 siswa. Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran matematika materi kubus dan balok. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan memperhatikan pemantauan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 33 Purworejo yang diajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* mengalami peningkatan. Hasil penelitian selama dari siklus I sebagai berikut: (1) persentase ketuntasan klasikal tes prestasi belajar matematika siswa setelah melaksanakan tes evaluasi siklus I mencapai 40,63%. Siswa yang tuntas 13 siswa, sedangkan yang belum tuntas 19 siswa; (2) persentase ketuntasan klasikal angket kreativitas belajar siswa untuk semua aspek pada siklus I mencapai 73,22% dengan kriteria cukup. Hasil penelitian selama dari siklus II sebagai berikut: (1) persentase ketuntasan klasikal tes prestasi belajar matematika siswa setelah melaksanakan tes evaluasi siklus II mencapai 78,13%. Siswa yang tuntas 25 siswa, sedangkan yang belum tuntas 7 siswa; (2) persentase ketuntasan klasikal angket kreativitas belajar siswa untuk semua aspek pada siklus II mencapai 78,66% dengan kriteria baik. Berikut ini tabel perolehan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1.
Data Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII G

Pengukuran	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II
Kreativitas	73,22%	78,66%
Prestasi Belajar Matematika Siswa	40,63%	78,13%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan kreativitas belajar siswa siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu minimal mencapai 70 % dari seluruh aspek yang diukur. Hasil angket ketuntasan klasikal siklus I sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan keadaan ketika pembelajaran selama siklus I berlangsung. Pada siklus I pertemuan pertama kreativitas siswa hanya terlihat pada beberapa siswa saja, tetapi pada pertemuan kedua siswa yang dapat memunculkan kreativitasnya bertambah banyak. Perubahan itu juga terjadi pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Semua siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, meski ada siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran dan menghasilkan gagasan. Prestasi belajar matematika belum mencapai indikator keberhasilan selama pelaksanaan siklus I karena 70 % atau lebih siswa belum mencapai KKM. Persentase hasil tes evaluasi siklus I masih kurang baik. Hal ini sesuai dengan jumlah siswa yang tuntas 13 orang dan siswa yang belum tuntas 19 orang. Dari sedikitnya siswa yang tuntas mengakibatkan persentase menjadi sedikit. Pada siklus II mengalami perubahan persentase menjadi baik karena sesuai dengan hasil tes evaluasi siklus II. Hal ini sesuai dengan jumlah siswa yang tuntas 25 siswa dan siswa yang belum tuntas 7 siswa.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada kegiatan pembelajaran siklus I, terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran yaitu: (1) pembagian kelompok diskusi yang kurang seimbang; (2) masih terdapat beberapa siswa yang cenderung masih me-

ngandalkan teman dalam menyelesaikan tugas; (3) diskusi kelompok sudah berjalan cukup baik, namun interaksi antar siswa masih kurang; (4) suasana kelas masih terlihat ramai dan ada beberapa siswa mengganggu temannya ketika diskusi.

Dari kelemahan di atas, tindakan yang peneliti lakukan pada siklus II untuk memperbaikinya yaitu: (1) membagi kelompok diskusi pada siklus II berdasarkan hasil observasi siklus I; (2) mendekati siswa-siswa yang masih pasif; (3) memberi pengarahan kepada siswa supaya tidak takut atau tidak malu bertanya, dan mengemukakan pendapatnya secara jelas; (4) memberikan pengarahan kepada siswa supaya tidak ramai dan tidak mengganggu siswa lain serta menegur secara halus siswa yang ramai. Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I, diketahui bahwa prestasi belajar matematika siswa belum sesuai dengan indikator yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) kegiatan pembelajaran sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada hasil lembar observasi pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah mencapai kriteria sangat baik yaitu 90,74%; (2) persentase ketuntasan prestasi belajar matematika siswa pada siklus II sebesar 78,13%. Persentase itu telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu lebih dari atau sama dengan 70%; (3) pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik karena kreativitas siswa sudah baik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil angket kreativitas belajar siswa untuk seluruh aspek yang diukur mencapai 78,66% dengan kriteria baik. Persentase itu telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu lebih dari atau sama dengan 70%. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, diketahui bahwa target peneliti mengenai kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa sudah tercapai. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 33 Purworejo; (2) model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 33 Purworejo.

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut: (1) pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika. (2) pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dikembangkan pada materi lain dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Beetlestone, Florence. 2011. *Creative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumiah. 2013. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak TK melalui Bermain Balok kelompok A TK IT Harapan Bunda Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi IKIP PGRI Semarang. Diunduh dari <http://library.ikipgrismg.ac.id/docfiles/ful-tex/a36a40a3226d9e69.pdf>. Pada Selasa, 1 April 2014 pukul 9.21 WIB.
- Munawaroh, Yuyun. 2013. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Diunduh dari <http://lib.umpo.ac.id/gdl/files/disk1/9/jkptumpo-gdl-yuyunmunaw-4351abstrak,h.pdf>. Pada Rabu, 2 April 2014 pukul 0.21 WIB.
- Muslich, Mansur. 2012. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutoro. 2012. *Penggunaan Model pembelajaran Snowball Throwing sebagai Upaya Ueningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sederhana Siawa Kelas IV SDN Mojotengah 01 Semester 2/2011-2012*. Skripsi UKSW Salatiga. Diunduh dari <http://repository.uksw.edu/jspui/bitstream/123456789/2151/1/T1262010840Judul.pdf>. Pada Rabu, 2 April 2014 pukul 07.12 WIB.